

Lampiran 1. Lembar Observasi Penilaian Potensi Wisata

INSTRUMEN LEMBAR OBERVASI PENILAIAN POTENSI WISATA PADA
AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS DI DESA GIRIKERTO, KECAMATAN
SINE, KABUPATEN NGAWI TAHUN 2021

Hari/ Tanggal : Minggu, 4 April 2021

Lokasi : Agrowisata Kebun Teh Jamus

Petunjuk: Lingkarilah kolom skor sesuai dengan hasil observasi.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor
1.	Atraksi (Attractions)	Keunikan Sumberdaya	a. Air Terjun	Ada \geq 4	4
			b. Goa		
			c. Flora		
			d. Fauna		
e. Sungai	Ada 3				
f. Kesenian Tradisional	Ada 2				
g. Peninggalan Sejarah					
h. Upacara Adat					
i. Kebudayaan Masyarakat					
j. Hutan	Ada 1				
k. Taman					
l. Konservasi					
	Banyaknya Potensi Sumberdaya Alam yang Menonjol	a. Batuan	Ada \geq 4	4	
		b. Flora	Ada 3		
		c. Fauna	Ada 2		
		d. Air	Ada 1		
	Kebersihan Objek Wisata		a. Tidak Ada Pencemaran/Polusi	Ada \geq 4	4
			b. Tidak Ada Sampah	Ada 3	
			c. Tidak Ada Corat-coret	Ada 2	
			d. Adanya Kesadaran Kebersihan Lingkungan	Ada 1	
	Kenyamanan Wisata		a. Udara Bersih dan Sejuk	Ada \geq 4	4
			b. Bebas dari Kebisingan	Ada 3	
			c. Jauh dari Permukiman	Ada 2	
			d. Pelayanan Terhadap Wisatawan Baik	Ada 1	

Hari/ Tanggal : Minggu, 4 April 2021

Lokasi : Agrowisata Kebun Teh Jamus

Petunjuk: Lingkarilah kolom skor sesuai dengan hasil observasi.

No	Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
2.	Aksesibilitas (Accessibilities)	Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata	a. Beraspal b. Bercor c. Tanah/berbatu d. Setapak	4
		Jarak Objek Wisata dari Jalan Raya	a. Jarak ≤ 1 km b. Jarak 1-2 km c. Jarak 2-3 km d. Jarak ≥ 4 km	2
		Kendaraan Menuju Objek Wisata	a. Angkutan Roda Empat b. Umum, Roda Empat c. Roda Dua d. Jalan Kaki	3
		Jarak Objek dari Pusat Kota	a. ≤ 5 km b. 5-10 km c. 10 -15 km d. ≥ 15 km	1

Hari/ Tanggal : Minggu, 4 April 2021

Lokasi : Agrowisata Kebun Teh Jamus

Petunjuk : Lingkarilah kolom skor sesuai dengan hasil observasi.

No.	Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
3.	Fasilitas (Amenities)	Sarana MCK	a. Ada, ≥ 5 unit b. Ada 3-4 c. Ada 1-2 d. Tidak Ada	4
		Sarana Tempat Ibdadah	a. Tersedia dengan Kondisi Baik b. Tersedia dengan Kondisi Cukup c. Tersedia tetapi Kurang Terawat d. Belum Tersedia	3
		Tempat Parkir	a. Tersedia Luas b. Tersedia Cukup Luas c. Tersedia Tetapi Sempit d. Tidak Tersedia	4
		Warung Makan	a. Ada, ≥ 5 unit b. Ada 3-4 unit c. Ada 1-2 unit d. Tidak Ada	4
		Pusat Kerajinan dan Souvenir	a. Ada, ≥ 5 unit b. Ada 3-4 unit c. Ada 1-2 unit d. Tidak Ada	4
		Pusat dan Papan Informasi	a. Tersedia dengan Kondisi Baik b. Tersedia dengan Kondisi Cukup c. Tersedia dengan Kondisi Kurang d. Tidak Tersedia	2
		Penginapan	e. Tersedia ≥ 3 penginapan f. Tersedia 2 Penginapan g. Tersedia 1 Penginapan h. Tidak Tersedia Penginapan	4

Hari/ Tanggal : Minggu, 4 April 2022

Lokasi : Agrowisata Kebun Teh Jamus

Petunjuk: Lingkarilah kolom skor sesuai dengan hasil observasi.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor
4.	Aktivitas (Activities)	Kegiatan Wisata yang Dapat Dilakukan	a. Menikmati Keindahan Alam	Ada \geq 4	4
			b. Melihat Flora dan Fauna	Ada 3	
			c. Memancing d. <i>Tracking</i> e. Mandi/Berenang f. Pendidikan/Penelitian g. Berkemah h. Berperahu i. <i>Outbound</i> j. Spot Berfoto	Ada 2 Ada 1	
		Layanan Pendukung Aktivitas Wisata	a. Paket wisata b. <i>Tour Guide</i> c. Fasilitas dan Perlengkapan Wisata d. Layanan Kesehatan dan Keselamatan	Ada \geq 4 Ada 3 Ada 2 Ada 1	3
		Durasi Waktu / <i>Length of Stay</i>	a. Menginap/ lebih dari 1 hari b. Lebih dari 1 jam c. 1 jam d. Kurang dari 1 jam	Ada \geq 4 Ada 3 Ada 2 Ada 1	3

Lampiran 2. Lembar Daftar Pertanyaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI STRATEGI
PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN AGROWISATA KEBUN TEH
JAMUS KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI TAHUN 2021

Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

Lokasi : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

Informan:

1. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Ngawi.

Pertanyaan:

1. Strategi Pengembangan

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Apa saja keunikan atau atraksi yang terdapat di dalam Agrowisata Kebun Teh Jamus?
- 2) Adakah program yang telah dijalankan atau rencana strategi pengembangan untuk Agrowisata Kebun Teh Jamus? Apa saja?
- 3) Bagaimana promosi yang dilakukan DISPARPORA dalam rangka mengembangkam Agrowisata Kebun Teh Jamus?
- 4) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Agrowsata Kebun Teh Jamus?

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Apa saja kelemahan yang ada di dalam Agrowisata Kebun Teh Jamus?
- 2) Adakah pembinaan atau pelatihan yang menysar pada kelompok sadar wisata atau pengelola Agrowisata Kebun Teh Jamus yang dicanangkan oleh DISPARPORA?

- 3) Adakah fasilitas yang dimiliki Agrowisata Kebun Teh Jamus yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan?
 - 4) Adakah hambatan dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
- c. Peluang (*Opportunities*)
- 1) Adakah partisipasi masyarakat sekitar Agrowisata Kebun Teh Jamus dalam rangka pengembangan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
 - 2) Bagaimana dukungan yang diberikan pemerintah daerah dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
 - 3) Bagaimana dukungan yang diberikan Kelompok Sadar Wisata atau masyarakat setempat dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
 - 4) Adakah referensi tren wisata yang dapat dikembangkan di Agrowisata Kebun Teh Jamus sebagai daya tarik wisata?
- d. Ancaman (*Threats*)
- 1) Apa saja yang menjadi ancaman atau adakah hal yang mengharuskan DISPARPORA untuk menghadapi tantangan dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
 - 2) Bagaimana pandangan DISPARPORA pada objek wisata yang memiliki kemiripan atau kriteria yang sama dengan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
 - 3) Bagaimana tingkat persaingan dalam rangka mempromosikan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
 - 4) Adakah situasi dan kondisi tertentu yang menjadikan Agrowisata Kebun Teh Jamus mengalami sepi pengunjung?

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan DISPARPORA Kabupaten Ngawi dan Pengelola Agrowisata Kebun Teh Jamus.

A. Rudi Sulisdiana (Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi)

1. Kekuatan (Strengths)

a. Apa saja keunikan atau atraksi yang terdapat di dalam Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Agrowisata Kebun Teh Jamus termasuk objek wisata yang cukup memiliki sejumlah atraksi unggulan ya, diantaranya yang paling banyak digemari wisatawan itu ada Pemandian Sumber Lanang. Di sana selain terdapat kolam berenang, juga ada sebuah sumber mata air yang airnya juga digunakan untuk mengalir kolam renang itu sendiri. Tentu ini menjadi daya tarik bagi wisatawan karena dapat sekaligus menantang diri untuk mencoba berenang dengan dinginnya air sumber mata air. Ada juga Bukit Borobudur yang dapat didaki untuk menikmati pemandangan perkebunan teh dari tempat ketinggian. Selain itu ada juga wahana *Flying Fox*. Namun sayangnya untuk sekarang ini masih *under maintenance* ya, mungkin nanti bisa kita upayakan perbaikan dan pengoperasian lagi. Selain itu ada pula museum listrik, *camping ground*, pusat pembibitan yang banyak dimanfaatkan untuk edukasi bagi rombongan anak sekolah. Dan yang banyak dikunjungi rombongan anak sekolah itu Pabrik Teh tentunya, karena di sana anak-anak itu dapat menyaksikan pengolahan teh secara langsung, dan masih banyak lagi yang bisa kita nikmati ketika berkunjung ke Jamus.”

b. Adakah program yang telah dijalankan atau rencana strategi pengembangan untuk Agrowisata Kebun Teh Jamus? Apa saja?

“Ya paling kalau untuk program-program kegiatan, biasanya kami mengadakan *event* yang berlokasi di Jamus sekaligus untuk ajang promosi

wisata agar Jamus lebih banyak dikenal dan diminati khalayak luas. Kalau untuk rencana strategisnya, kita ada bersama dengan objek wisata unggulan lain yang ada di Kabupaten Ngawi ini berencana bagaimana caranya bisa kita lakukan konektifitas antar objek wisata ini, kemudian dikemas menjadi suatu program paket wisata Kabupaten Ngawi yang kita suguhkan untuk wisatawan yang datang ke Ngawi dan ingin mengeksplor wisata-wisata yang dimiliki Kabupaten Ngawi.”

- c. Bagaimana promosi yang dilakukan DISPARPORA dalam rangka mengembangkam Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Sejauh ini ya kita upayakan dengan melakukan promosi objek wisata Kebun Teh Jamus ini dengan memanfaatkan media sosial yang ada, baik Instagram, Facebook, Youtube. Selain itu juga Pemda sering mengelat berbagai event, baik yang berlokasi langsung di sana maupun yang membawa nama Jamus di wilayah lain. Contohnya yang baru-baru ini dilaksanakan itu ada festival paralayang di perbukitan antara Jamus dan Wonosari, tepatnya di Gunung Gede. Kemudian ada juga event-event nasional, seperti *Cycling Party* Jamus 52 Km yang bekerja sama dengan JawaPos. Kemudian juga event untuk mempromosikan komoditi teh produksi Jamus juga pernah kita lakukan dalam kegiatan Ngawi *Tea Festival* tahun 2019 bertempat di Alun-alunn Ngawi. Dengan begitu kan pariwisata Jamus juga akan semakin dikenal banyak kalangan melalui terselenggaranya *event-event* ini.”

- d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Agrowsata Kebun Teh Jamus?

“Sarana dan prasarana saya rasa tersedia dengan baik dan layak ya. Mulai dari yang paling umum dan utama untuk memenuhi kebutuhan pengunjung itu toilet umum yang tersebar banyak di berbagai lokasi. Kemudian mushola dan masjid ada beberapa juga tersedia di sana. Bahkan ada juga gereja atau kapel untuk beribadah umat Katolik. Tempat parkir juga tersedia sangat luas, tempat makan, took-toko souvenir, pos layanan

informasi, balai pengobatan bila ada yang mengalami kecelakaan, dan lain-lain. Hanya saja yang belum ada mungkin ATM, dan *homestay* yang masih terbatas, yang tidak tersedia langsung di dalam area wisata ini. “

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

a. Apa saja kelemahan yang ada di dalam Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Kelemahan yang saya lihat yang ada di Agrowisata Kebun Teh Jamus itu yang paling nyata terlihat ya jumlah kunjungan wisatanya masih kurang dibanding dengan objek wisata lain yang sejenis perkebunan teh di daerah lain, katakanlah yang paling dekat itu Kemuning. Kemudian masih banyak spot-spot yang belum dikelola secara optimal, padahal bisa. Mungkin ya terkait pendanaan juga menjadi kelemahan yang meng-cover kelemahan lainnya. Selain itu juga letak objek wisata Jamus tidak terhubung dengan daerah lain ya, beda dengan Kemuning kalau kita lihat itu letaknya cukup strategis, dekat dengan pusat wisata Tawangmangu yang dilewati jalan provinsi antara Jawa Timur dan Jawa Tengah.”

b. Adakah pembinaan atau pelatihan yang menasar pada kelompok sadar wisata atau pengelola Agrowisata Kebun Teh Jamus yang dicanangkan oleh DISPARPORA?

“Sudah ada dan sering kita lakukan pembinaan maupun pelatihan dalam pengelolaan objek wisata, apalagi untuk objek wisata Jamus yang termasuk salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Ngawi. Kita sering mengadakan penyuluhan terkait pengelolaan wisata Jamus, dan sering kita lakukan koordinasi terkait rencana-rencana pengembangan yang akan dilakukan objek wisata Jamus.”

c. Adakah fasilitas yang dimiliki Agrowisata Kebun Teh Jamus yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan?

“Tentu ada cuma ya tidak begitu banyak ya, tidak sampai menyulitkan wisatawan untuk mendapat kemudahan layanan wisata. Ada beberapa toilet kalau tidak salah itu memang belum selesai digarap. Kemudian juga

untuk wahana *Flying Fox* itu kalau dibilang rusak sebenarnya tidak rusak, memang ada kendala pengoperasian yang dihadapi sehingga terkesan terbengkalai begitu saja. Mungkin ya itu saja tidak ada kerusakan fasilitas yang berarti saya rasa.”

- d. Adakah hambatan dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
“Ya seperti saya bilang, mungkin dari segi lokasi Jamus ini tidak terlalu strategis dibandingkan objek wisata lain yang serupa, kemudian juga belum banyak sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya atau yang memiliki dasar ilmu kepariwisataan yang memang kuat yang turut berkontribusi dalam pengembangan pariwisata Jamus, belum banyak, artinya masih kurang dalam hal sumber daya manusia. Sehingga untuk melakukan inovasi besar saya rasa perlu upaya lebih dan perencanaan mendalam.”

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Adakah partisipasi masyarakat sekitar Agrowisata Kebun Teh Jamus dalam rangka pengembangan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
“Ada. Karena justru itu yang sangat kita butuhkan untuk membantu pengelola dan pemerintah daerah menaikkan perkenomian daerah dari sektor pariwisata, yaitu dengan adanya partisipasi aktif warganya dalam menyumbangkan gagasan, tenaga, karya dan karsa mereka. Karena pada akhirnya jika objek wisatanya mengalami kemajuan, peningkatan kunjungan wisata, juga akan berdampak baik ke penduduk sekitar yang merasakan efeknya. Maka dari itu kami berharap adanya POKDARWIS yang dapat menjadi wadah partisipatif warga untuk turut mengembangkan objek wisata Jamus ini.”
- b. Bagaimana dukungan yang diberikan pemerintah daerah dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?
“Kami tentu memberikan dukungan yang sepenuhnya untuk kemajuan objek wisata manapun di Kabupaten Ngawi, termasuk Kebun Teh Jamus.

Kami menjadi wadah untuk berkoordinasi bagi pengelola dan penggerak dalam rangka mengembangkan objek wisata mereka. Kami sendiri juga memiliki program-program tertentu untuk memajukan objek wisata Jamus. Selain itu juga kami upayakan untuk menarik investor agar dapat memberikan suntikan dana bagi upaya pengembangan objek wisata Jamus. Itu semua merupakan bentuk dukungan penuh untuk berkembangnya Agrowisata Kebun Teh Jamus.”

- c. Bagaimana dukungan yang diberikan Kelompok Sadar Wisata atau masyarakat setempat dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Banyak sekali bentuk dukungan warga setempat dalam menyukseskan pengembangan objek wisata Jamus. Mereka turut andil dalam operasional objek wisata Jamus. Selain itu juga membantu dalam pembangunan-pembangunan yang ada di Jamus sendiri. Contohnya saja meskipun belum ada POKDARWIS khusus untuk Kampung Jamus, tapi ada karang taruna Jamus yang kemarin juga kami lihat melakukan pembuatan spot foto di sana. Ini merupakan bentuk dukungan positif yang muncul dari warga Jamus sendiri.”

- d. Adakah referensi tren wisata yang dapat dikembangkan di Agrowisata Kebun Teh Jamus sebagai daya tarik wisata?

“Ya kami banyak melakukan studi banding dan riset di objek wisata yang dimiliki daerah lain, contohnya saja yang dekat dan menjadi sasaran daerah tujuan wisata lokal itu adalah Jogja. Di sana, terutama di daerah Gunung Kidul yang memiliki karakteristik daerah dataran tinggi juga banyak dikembangkan objek wisata alam yang menyuguhkan *view* yang dapat dinikmati dari ketinggian. Ya mungkin kita bisa mengadaptasi itu untuk dibawa dan diterapkan di Jamus, termasuk ornamen-ornamen pendukung spot foto, mungkin ada balon udara, atau bisa saja dibangun glamping, atau yang lain, itu bisa saja kita aplikasikan di Jamus.”

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Apa saja yang menjadi ancaman atau adakah hal yang mengharuskan DISPARPORA untuk menghadapi tantangan dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Yang jelas kalau sekarang itu karena situasi pandemi covid-19 yang jadi ancaman serius. Karena betul-betul semua objek wisata dan roda perekonomian yang bergantung di dalamnya mati total karena objek wisatanya tidak beroperasi. Selain itu juga persaingan dengan objek wisata di daerah lain, tidak dipungkiri memberikan dampak tersendiri bagi kami yang masih berkembang. Atau bahkan bisa juga minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata alam mulai berkurang dan beralih ke pusat-pusat hiburan modern juga bisa saja.”

- b. Bagaimana pandangan DISPARPORA pada objek wisata yang memiliki kemiripan atau kriteria yang sama dengan Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Kami percaya setiap objek wisata pasti ada pangsa pasarnya, dan tidak akan mati selama objek wisata itu terus berinovasi. Ya kami mengupayakan untuk terus berinovasi agar meskipun memiliki kemiripan atau bahkan serupa dengan objek wisata lain, objek wisata Jamus tetap mempunyai ciri khasnya sendiri yang tidak dimiliki objek wisata lain.”

- c. Bagaimana tingkat persaingan dalam rangka mempromosikan Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Ini juga yang masih menjadi PR bagi kami ya, mas. Kami sudah mengupayakan berbagai upaya promosi, bahkan melalui media yang populer di kalangan wisatawan anak muda, yaitu Instagram, facebook, bahkan acara televisi juga pernah melakukan liputan di Jamus. Kalau dilihat tingkat persaingannya ya bisa dibbilang ketat, karena kan memang kita harus berlomba untuk mendatangkan minat kunjungan wisatawan dengan inovasi-inovasi baru yang digemari wisatawan. Karena kalau diamati wisatawan Indonesia itu kan suka dengan hal-hal yang baru, dan

kecenderungan wisatawan untuk berlomba untuk mendatangi sesuatu yang baru itu agar terlihat *update*, tidak ketinggalan jaman.”

- d. Adakah situasi dan kondisi tertentu yang menjadikan Agrowisata Kebun Teh Jamus mengalami sepi pengunjung?

“Tentu masa pandemi ini membawa pengaruh yang kurang baik dengan sedikitnya kunjungan wisatawan bahkan ketika dilakukan *lockdown* dengan terpaksa tidak diperbolehkan adanya kegiatan wisata. Namun sekarang karena kondisi sudah mulai berangsur membaik dan memasuki masa *new-normal* ya sudah ada kunjungan wisata namun tidak seperti biasanya, untuk sekarang masih terbilang sepi.”

B. Ahmad Heri (Kabag Agrowisata Kebun Teh Jamus Ngawi)

1. Pengelolaan

- a. Bagaimana upaya-upaya pengelolaan Agrowisata Kebun Teh Jamus yang sudah dilakukan sejauh ini?

“Apa yang sudah ada tentu kita jaga, dan kalau bisa ya kita berikan perawatan ekstra. Upayanya dengan terus melakukan kontrol, perbaikan, dan inovasi. Untuk situs yang belum begitu berkembang, kita usahakan untuk setidaknya menyetarakan dengan situs yang sudah lebih dikenal agar di Agrowisata Kebun Teh Jamus ini semakin kaya akan daya tarik yang beragam.”

- b. Apakah dalam upaya pengelolaan Agrowisata Kebun Teh Jamus telah didukung dengan sumberdaya manusia yang berkompeten? Adakah *tour guide* atau pramuwisata?

“Di sini sumber daya manusia yang dibidang berkompeten memang terbatas, tapi dengan keterbatasan itu tidak menghalangi kami untuk terus melakukan gebrakan baru untuk menambah daya tarik dan pengelolaan Agrowisata Kebun Teh Jamus. Namun meskipun SDMnya terbatas, tapi warga-warga di sekitar objek wisata ini kami berikan pelatihan khusus sesuai *job desk* yang tepat bagi mereka dalam memberikan kontribusi untuk

menjalankan kegiatan wisata di Jamus ini. Ya salah satunya dengan menjadi *tour guide* itu tadi. *Tour guide* di sini ya orang-orang Kampung Jamus yang telah banyak mengerti seluk beluk tempat wisata yang menjadi tempat tinggal mereka sendiri ini.”

- c. Bagaimana sistem permodalan/keuangan dalam mengelola Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Kami sepenuhnya menggantungkan pada pemasukan dari kunjungan wisatawan yang datang. Itu yang menjadi sumber permodalan utama kami dalam melakukan pengelolaan dan perawatan objek wisata Jamus ini. Selain dari itu ya mungkin ada dana dari pemerintah, investor, dan dari adanya event yang dihelat di Agrowisata Kebun Teh Jamus ini.”

- d. Bagaimana usaha pemenuhan sarana dan prasarana yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Kami selalu berusaha untuk memberikan kelengkapan sarana prasarana yang mendukung bagi wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata di Jamus. Di sini kami usahakan untuk menyediakan lebih, tidak kurang. Seperti toilet umum ada di berbagai lokasi. Mushola dan masjid juga lebih dari 2 di beberapa titik. Lahan parkir juga cukup untuk menampung berbagai moda transportasi. Hanya saja yang belum ada di Jamus itu mungkin transportasi umumnya, ATM, juga penginapan yang hanya tersedia di daerah penyokong di bawah Jamus.”

- e. Adakah hubungan penentuan lokasi beberapa sarana dan prasarana pendukung dengan keberadaan Agrowisata Kebun Teh Jamus?

“Untuk itu mungkin kami lebih melihat dari segi letak strategisnya. Karena letak objek wisata Jamus ini berada di lereng pegunungan ya kita sesuaikan *layout* penempatannya dengan kondisi yang ada. Untuk penempatan fasilitas sarana dan prasarana, seperti tempat parkir misalnya kita memilih tempat yang berada di tengah-tengah antara objek wisata yang ada di Jamus

ini. Jadi wisatawan bisa mengakses objek wisata dengan mudah dan dekat dari titik kedatangan.”

- f. Adakah tradisi petani atau kebudayaan setempat yang masih dipertahankan sebagai nilai jual kepada wisatawan?

“Tradisi petaninya ya begitu-begitu saja, karena mayoritas petani petik teh disini adalah warga asli Kampung Jamus sendiri jadi ya berlandaskan kekeluargaan mereka bekerja bersama dengan kebiasaan yang sudah terjalin sekian tahun. Selain itu ada tradisi sedekah bumi yang dipercayai masyarakat Jamus sebagai bentuk rasa syukur atas kelimpahan sumber daya alam yang diberikan Sang Pencipta. Mereka menyuguhkan hasil bumi berupa kudapan nasi, ayam ingkung, sayur urap, dan aneka jajanan serta jenang tradisional. Dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh sesepuh desa. Lalu ditutup dengan melarung sesaji dan melakukan basuh bersama di kolam mata air Sumber Lanang.”

- g. Bagaimana sistem pengelolaan di pabrik pengolahan teh PT Candi Loka?

“Kalau untuk itu sejauh saya tahu, karena beda divisi, ya pengelolaannya sudah dibagi berdasarkan sistem organisasi yang terstruktur di bawah perusahaan PT Candi Loka. Para sumber daya manusia yang ada melakukan bentuk pengelolaan berdasarkan posisi sesuai *job desk*-nya. Karena bekerja itu kan juga merupakan upaya pengelolaan. Yang saya tahu ya posisi-posisi itu terdiri dari pimpinan direktur, koordinator, kasub, admin, dan lain-lain.”

- h. Apakah ada layanan wisata *factory-tour* atau tur dalam pabrik?

“Ada, kami menyediakan layanan untuk melakukan kunjungan ke dalam pabrik untuk mengetahui bagaimana pengolahan teh yang biasa kita minum sehari-hari, dari mulai pemetikan hingga menjadi minuman teh yang siap saji. Setiap kegiatan kunjungan pabrik akan dipandu oleh pemandu wisata untuk sekaligus menjelaskan setiap proses dalam pengolahan teh.”

Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648939
Laman <https://fkipp.uns.ac.id>, Surel: fkipp@fkipp.uns.ac.id

Nomor : 8685/UN27.02/PT.01.04/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA)
Jalan Yos Sudarso No. 63, Kerek, Margomulyo, Kecamatan Ngawi
Kabupaten Ngawi, Jawa Timur

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang tersebut di bawah ini telah kami izinkan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi tingkat sarjana, yaitu :

Nama : Yahya Dion Tandiga
NIM : K5416067
Program Studi : Pendidikan Geografi
Tempat/ Tanggal lahir : Ngawi, 7 April 1997
Alamat : Krajan Wetan RT/RW 02/01 Gedangan, Sine, Ngawi
Judul skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN
AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS KECAMATAN SINE
KABUPATEN NGAWI TAHUN 2021

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenannya untuk menerima mahasiswa kami tersebut melakukan penelitian di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin dengan rincian sebagai berikut:

Nama Instansi : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA)
Alamat : Jalan Yos Sudarso No. 63, Kerek, Margomulyo, Kecamatan Ngawi
Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.
Waktu : Juli-Agustus 2021
Objek/Subjek : Agrowisata Kebun Teh Jamus, Desa Girikerto, Kecamatan Sine,
Kabupaten Ngawi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset,
dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 195505211990031003

Tembusan : Yth.
1. Dekan FKIP (sebagai laporan)
2. Kepala Program Studi
3. Ybs



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Ketingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648939
Laman <https://fkip.uns.ac.id>, Surel: fkip@fkip.uns.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Nomor : 8685/UN27.02/PT.01.04/2021
Tentang
IZIN MENYUSUN SKRIPSI**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret setelah menimbang ketentuan Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2016 dalam keputusan Nomor: 008/UN27.02/HK/2016 Tanggal 04 Januari 2016, dan persetujuan Tim Pembimbing Skripsi tanggal 12 Juli 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Yahya Dion Tandiga
N I M : K5416067
Program Studi : Pendidikan Geografi
Tempat & Tanggal Lahir : Ngawi, 7 April 1997
Alamat : Krajan Wetan RT/RW 02/01 Gedangan, Sine, Ngawi

Diizinkan memulai menyusun skripsi dengan judul sebagai berikut :
**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN AGROWISATA KEBUN TEH
JAMUS KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI TAHUN 2021**

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Moh. Gamal Rindarjono, M.Si. NIP 19640803 199512 1 001
(Pembimbing I)
2. Dr. Pipit Wijayanti, S.Si., M.Sc. NIP 19761106 200501 2 001
(Pembimbing II)

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Surakarta
Pada Tanggal: 14 Juli 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset,
dan Kemahasiswaan



Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 19505211990031003

Tembusan Yth. :
Pembimbing I dan II

Lampiran 5. Persetujuan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan M.H Thamrin No.33 Telp.(0351) 746249 Ngawi
 Fax(0351)746249 Email : Kesbang@ngawikab.go.id
 Website:<http://www.kesbang.ngawikab.go.id>

REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY / KEGIATAN

Nomor : 072 / 141 / 404.208 / 2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Di Ubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011.

Menimbang : Surat Universitas Sebelas Maret Surakarta tanggal 14 Juli 2021, Nomor : 8685/UN27.02/PT.01.04/2021 Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Kantor Kesbangpol, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Yahya Dion Tandiga
 b. Alamat : Krajan Wetan, RT/RW 002/001, Ds. Sine, Kec. Sine, Kab. Ngawi
 c. Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
 d. Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Sebelas Maret Surakarta
 e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : " STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI "
 b. Tujuan : Mencari Data
 c. Bidang Penelitian : Geografi
 d. Penanggung Jawab : Dr. Moh. Gamal Rindarjono, M.Si
 e. Anggota / Peserta : -
 f. Waktu Penelitian : 28 Juli s/d 31 Agustus 2021
 g. Lokasi Penelitian : Agrowisata Kebun Teh Jamus

- Dengan Ketentuan
1. Mematuhi Protokol Kesehatan Penanggulangan Covid-19;
 2. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian / survey / kegiatan;
 3. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah / lokasi setempat;
 4. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Ngawi melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ngawi dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Ngawi, 28 Juli 2021

an. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA,
 DAN POLITIK KABUPATEN NGAWI

Kesbang

DHANANG WAHYUDI P.S.STP
 Penata Tk I
 NIP. 19840412 200212 1 002

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. Sdr.
1. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Ngawi;
 2. Kepala UPT Agrowisata Kebun Teh Jamus;
 3. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta ;
 4. Yang Bersangkutan;